

# Planning and Financing Infrastructure Development Through Public-Private Partnerships











SELAMAT DATANG PESERTA DIKLAT  
PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS IN INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT  
BANDUNG-BRISBANE 4/12 - 13/12, 2003

IP3 - ITB - BAPPENAS



# Laporan Awal

## **PENYELENGGARAAN PELATIHAN PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS (PPP)**

**BANDUNG, 4 - 6 DESEMBER 2003  
BRISBANE, 8 - 12 DESEMBER 2003**

kerja sama antara :

Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Pembangunan  
**Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)**  
Indonesia

dengan

**Institute for Public-Private Partnership (IP3), USA**  
Dan  
**Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK)**  
**Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung (ITB)**

LAPORAN AWAL  
PELATIHAN PERENCANAAN  
PERENCANAAN DAN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
MELALUI KERJA SAMA PEMERINTAH – SWASTA  
(PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH  
PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS)

NAMA PROYEK	Pelatihan Perencanaan dan Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur melalui Kerja Sama Pemerintah – Swasta di Indonesia
LOKASI	Bandung, Indonesia dan Brisbane, Australia
TOPIK	Peningkatan kemampuan untuk merencanakan pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui kerja sama pemerintah – swasta
PESERTA	Perencana, aparat pemerintah pada tingkat nasional dan daerah, dan unsure perguruan tinggi
PENYELENGGARA	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)  Kelompok Penelitian Pengembangan Wilayah dan Kota, Lembaga penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat Institut Teknologi Bandung, Indonesia  Institute for Public – Private Partnerships, USA
DURASI	9 (sembilan) hari, dari tanggal 4 – 12 Desember 2003

## PRAKATA

Laporan ini merupakan laporan awal/pendahuluan pelaksanaan pekerjaan jasa pendidikan pelatihan Planning and Financing Infrastructure Development through Public - Private Partnerships (PPP), kerja sama antara Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Pembangunan (Pusbindiklatrenbang) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dengan Institute for Public - Private Partnerships (IP3) dan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK), Institut Teknologi Bandung (ITB). Pekerjaan ini dibiayai oleh pihak Bappenas dan Pemerintah Daerah yang mengirimkan wakilnya sebagai peserta dalam pelatihan. Di dalam laporan ini, diuraikan mengenai kegiatan persiapan pelatihan dan operasional awal penyelenggaraannya.

Pengelola IP3 beserta local partnernya PT MPS Consulting, mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Bappenas yang telah mempercayakan pelaksanaan pekerjaan ini kepada IP3/MPS. Diharapkan agar Laporan Awal/Pendahuluan ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pelatihan ke depan serta manfaat yang akan dihasilkannya. Saran dan masukan dari berbagai pihak diharapkan untuk menyempurnakan program pelatihan ini.

Jakarta, 24 November 2003  
Pengelola Program  
Institute for Public-Private Partnerships  
Resident Representative-Indonesia

Ir.Windhu Hidranto, MPA

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Infrastruktur merupakan salah satu “tiang penyangga” ekonomi, dan terutama sangat vital dalam mendukung lancarnya perputaran roda ekonomi. Oleh karena itu, tidak mungkin dicapai pertumbuhan ekonomi tanpa adanya pertumbuhan infrastruktur. Hal ini sangat penting untuk di mengerti dan diterima, khususnya bagi Indonesia yang saat ini sedang berusaha untuk keluar dari krisis ekonomi yang melilitnya selama beberapa tahun terakhir. Keluarnya Indonesia dari krisis, dengan mengalami “economic recovery”, hanya dapat dicapai apabila pembangunan infrastruktur dapat di mulai lagi dan bahkan ditingkatkan.

Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah, hal ini berarti pembangunan infrastruktur harus dilakukan di semua daerah, dan dilaksanakan oleh daerah masing-masing. Keterbatasan anggaran pemerintah, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah, merupakan suatu tantangan yang harus disikapi secara baik dan benar. Artinya, pemerintah tidak mungkin diharapkan dapat membangun seluruh infrastruktur yang dibutuhkan, sebaliknya, pihak masyarakat/swasta harus dilibatkan dalam usaha pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu, kedua belah pihak perlu mengerti betul kekuatan dan kelemahan masing-masing, sehingga kebijakan yang diambil dapat memperkuat sinergi diantara keduanya.

Bentuk “kemitraan” ini sudah banyak dikenal didunia internasional, yaitu konsep “public-private partnerships” (kerja sama pemerintah-swasta), dimana pemerintah memberikan asetnya untuk dikembangkan, sedangkan pihak swasta menanamkan modal dan keahlian manajemennya dalam mengembangkan asset tersebut. Segala sektor dapat dikembangkan melalui konsep ini, namun yang paling penting pada saat ini adalah: bagaimana cara merencanakan dan membiayai pembangunan infrastruktur dengan menggunakan konsep kerja sama pemerintah-swasta?

### 2. Tujuan

Tujuan program pelatihan, adalah untuk memberikan “skill” kepada para tenaga perencana, baik ditingkat pusat dan daerah, untuk menggunakan kerja sama pemerintah-swasta (public-private partnerships/PPP) sebagai “alat” untuk merencanakan dan membiayai pembangunan infrastruktur diseluruh daerah di Indonesia. Untuk itu, Institute for Public-Private Partnerships (IP3) yang berkedudukan di Washington, DC, Amerika Serikat, ingin menggunakan pengalaman dan keahlian yang telah diperolehnya diseluruh dunia, untuk mencoba membantu pemerintah Indonesia (ditingkat pusat dan daerah) untuk meningkatkan kemampuan para perencana (BAPPENAS, BAPPEDA, Perguruan Tinggi) dalam mengembangkan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia.

Sebagai bagian penting dari proses pelatihan dan pendidikan ini, akan dilakukan “comparative study” ke negara yang sudah jauh lebih berpengalaman dalam melaksanakan PPP, yaitu: Australia, khususnya kota Brisbane. IP3, bekerja sama dengan Brisbane City Enterprises (BCE), dan Institut Teknologi Bandung (ITB) akan berusaha



sebaik mungkin untuk memberikan pengetahuan “teori” tentang PPP di Bandung (ITB), kemudian membawa para perencana/peserta pelatihan untuk melakukan studi banding ke kota Brisbane.

### **3. Peserta dan Pembiayaan Pelatihan**

Jumlah peserta dibatasi pada 25 orang, walaupun peminat untuk mengikuti pelatihan ini jauh melampaui jumlah tersebut. Hal ini dilakukan, agar kualitas pelatihan dan kenyamanan peserta dapat lebih terjamin. Bagi yang belum berkesempatan turut serta, akan diusahakan program serupa diwaktu yang akan datang, namun dengan tujuan negara yang berlainan.

Pembiayaan program pelatihan disediakan oleh Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren-BAPPENAS), sedangkan biaya perjalanan dari daerah ke Bandung, kemudian dari Jakarta ke Brisbane, ditanggung oleh masing-masing peserta melalui instansi pengirimnya.

### **4. Metode Pelatihan**

Metode pelatihan yang dilaksanakan oleh IP3 diseluruh dunia (sudah 175 negara), didasarkan pada sistem CIPA (integrated capacity building methodology) dan terdiri dari:

- Content sessions
- Illustration of the content
- Practise of the knowledge
- Application of the knowledge

### **Kurikulum dan Jadwal**

Kurikulum pelatihan disusun berdasarkan CIPA Method tersebut diatas, oleh karena itu, pelajaran “teori” dipagi hari sedapat mungkin dikombinasi dengan Kunjungan Lapangan (site visit) disiang hari. Dalam situasi tertentu, kunjungan lapangan dapat digantikan dengan mendatangkan para praktisi ke kelas, agar dapat dilakukan tukar pendapat dan pandangan secara lebih intensif and efektif. Pelatihan dibagi menjadi 12 sesi, dimana setiap sesi berlangsung 45 menit, dan dalam setiap sesi dibawakan satu modul. Dari ke 12 sesi tersebut, 6 sesi diselenggarakan di Bandung (ITB), sedangkan sisanya diselenggarakan di Brisbane (BCE).

Modul 1: Global Trends in Infrastructure Investment

Modul 2: Synergies between Public and Private Financing in Infrastructure

Modul 3: Rationale for PPP in Infrastructure

Modul 4: Overview of Municipal Financing Options & PPP as a Source of Capital

Modul 5: Project Development Facility and PPP Unit

Modul 6: Institutional Options for PPP

Modul 7: Overview of Brisbane City Council

Modul 8: Financial Management of the Council’s Commercial Business Units

Modul 9: The Council’s Commercial Provider Governance Network

Modul 10: Modes of Service Delivery within Brisbane City Council

Modul 11: Lessons Learned in PPP Projects

Modul 12: Action Plan

### **Sertifikasi**

Setelah menyelesaikan pelatihan dengan baik dan memenuhi seluruh persyaratannya maka peserta akan diberikan sertifikat oleh Institute for Public-Private Partnerships (IP3). Sertifikat tersebut akan bernilai 3 CEU (Continuing Education Units) sehingga bisa digunakan untuk terus diakumulasi menjadi sertifikasi profesional dibidang PPP.

### **Pelibatan Staf Mitra Penyelenggara**

Pelatihan akan dilaksanakan oleh tim gabungan ITB, IP3, BCE, dan Thiess, dan bila diperlukan juga akan diundang pembicara tamu dari kalangan praktisi. Dalam bagian pelatihan yang diadakan di Bandung, IP3 dan ITB akan menjadi pemeran utama, sedangkan dalam bagian pelatihan yang diadakan di Brisbane, BCE dan IP3 yang akan memegang peran dengan dibantu oleh Thiess. Ringkasan program (Training Schedule) terlampir.

### **Pendanaan**

Biaya pelatihan ditanggung oleh Pusbindiklatren-BAPPENAS, sedangkan biaya perjalanan peserta ditanggung oleh masing-masing instansi pengirimnya.

### **Pelaporan**

IP3 akan mengusahakan agar pelaporan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu terdiri dari Laporan Awal (pada saat sebelum pelatihan dimulai dan rombongan meninggalkan tanah air) dan Laporan Akhir (pada saat pelatihan selesai dan rombongan telah kembali ke Indonesia).

### **Materi Bacaan**

Materi bacaan yang diperlukan untuk mendukung pemahaman substansi, akan dipersiapkan oleh IP3, ITB, BCE, dan Thiess, dan akan dibagikan dalam sesi pelatihan yang bersangkutan, atau di masukkan dalam "Toolkit" yang dibagikan kepada peserta sebelum pelatihan dimulai.

### **Logistik**

Seluruh keperluan logistik yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan diatur dan disiapkan oleh ITB, IP3, MPS (local partner IP3), BCE, dan Thiess, sesuai dengan bagian pelatihan masing-masing yang menjadi tanggung jawabnya.

### **Monitoring, Kendali Mutu dan Evaluasi**

Setiap mitra penyelenggara (ITB, IP3, MPS, BCE, dan Thiess) memiliki sistem kontrol masing-masing, namun, pelatihan akan dievaluasi oleh para peserta di akhir program dengan menggunakan lembar evaluasi standar. Hasil evaluasi akan dipertimbangkan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan pelatihan di masa datang.

# IP3 – Indonesian Delegation

Session Time	Activity	Objectives	Facilitator/s	Location
Day 1 – Monday 8 <sup>th</sup> December 2002				
7.55 am	Official Welcome		Lord Mayoral Courtesy Call	City Hall – Level 2 (Meet Rachael Lindsay, BCE)
8.30 am	Introduction & Welcome		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
9.00 am	Overview of Brisbane City Council	Where BCC sits in the levels of Government in Australia; BCC's Vision & Strategic Plan; Responsibilities and Programs; the political/organisational interface; The organisational governance structure and the way services are delivered	David McKinless & Jennifer Bartlett	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
10.30 am	Morning Tea		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
10.45 am	Revenue Sources	Revenue Sources	Sue McDonnell	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
12.00 noon	Lunch			
1.00 pm	Site Visit to BCC Call Centre	170 seat call centre – providing limited commercial services to other local governments and businesses such as Telstra	Danny Keeble & Michael Boyd (Rachael Lindsay, BCE)	Call Centre – BAC 18
2.30 pm	Site Visit to Powerhouse Theatre & Museum	Infrastructure and heritage reconstruction project – an example of Segregated Service Provider using a wholly owned company structure	Andrew Rose – Powerhouse (Rachael Lindsay, BCE)	City Cat (ferry) to Powerhouse – New Farm
3.30 pm	Afternoon Tea			
4.00 pm	Return to Accommodation			
Day 2 – Tuesday 9 <sup>th</sup> December 2003				
8.30 am	Reflections Session		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
9.00 am	Purchaser & Provider	Understanding the role of purchaser and provider within BCC and distinguish the responsibilities of the purchaser from those of the program provider and commercial provider – Does it all work? How does it stick together? General discussion and debate	Ray Folley	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
10.45 am	Morning Tea			
11.00 am	Presentation of Councils provider governance framework – Business Unit Boards and the Holding Entity	Reporting frameworks including businesses and annual performance plans and their link to the whole Council budget process – Brisbane	Martin van Weerdenburg Ian Therkelsen	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street



# IP3 – Indonesian Delegation

	Board	Units including Brisbane Water, BCW, BT, City Fleet and City Businesses		
12.00 pm	Lunch	Bus leaves 1.00 pm		
1.30 pm	Site Visits	Waste Water Treatment Plant – Luggage Point	BW – Georg Djordjewitch	
3.00 pm		Visy Recycling Wastepaper Plant – 168 Paringa Road – Gibson Island	Vley – Mark O' Shea	
5.00 pm	Return to accommodation			
Day 3 – Wednesday 10 <sup>th</sup> December 2003				
8.30 am	Reflections Session		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
9.00 am	Different Service Models	An array of different service models from in-house service provision such as the Call Centre, to commercial providers such as City Design and Cemeteries, to Business Units such as Brisbane Water, to public/private partnerships such as SEQWater, to public/private partnerships such as BP recycled water facility to wholly owned entities such as Brisbane City Enterprises Pty Ltd & Powerhouse – to out-sourced Garbage Collection and Landfill Management to privatised printing business and the building certification business – Discover what Brisbane's service delivery is and which models work and which don't – discussion on appropriate service delivery models for Indonesia	Damian Scholz	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
10.45 am	Morning Tea			
11.00 am	Site Tour			
	Lunch will be provided during site visit – BBQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Inner City Bypass – major infra structure project – completed by the City in partnership with the private sector, using performance contract approach.</li> <li>&gt; Visit to Wivenhoe Dam the regions primary potable water storage owned by SEQWater a company wholly owned by local government customers and State</li> </ul>	Damian Scholz	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street

# IP3 – Indonesian Delegation

5.00 pm Return to Brisbane		Government of Queensland		-
----------------------------	--	--------------------------	--	---

## DAFTAR PESERTA PROGRAM

PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH "PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS"

NO.	NAMA/TITLE	L/P	JABATAN	INSTANSI	PROP.
1	Ir. Arief Sudarto Tringroho	L	Kabid Fisik dan Prasarana	Bappeda Kot. Medan	SUMUT
2	Faisal Azwar, ST	L	Kasubid Pekerjaan Umum	Bappeda Kot. Sabang	NAD
3	Said M. Zahirsyah, ST	L	Kasi Jembatan	Sudin Pengb. Prasa. Ji. Din. Kimpraswil	NAD
4	Ir. Hafit Khairat	L	Kasi Jalan	Sudin Pengb. Prasa. Ji. Din. Kimpraswil	NAD
5	Drs. Setya Budhi	L	Asisten Sekda Bid. Tata Praja	Pemkab. Sleman	DIY
6	Muhammad, SH	L	Kepala Badan Pengawasan Daerah	Pemkab. Sleman	DIY
7	Drs. H. Samsidi, M.Si	L	Kabid Pengelolaan Belanja Daerah (BPKKD)	Pemkab. Sleman	DIY
8	R. Djoko Handoyo, SH	L	Asisten Sekda Bid. Administrasi	Pemkab. Sleman	DIY
9	Ir. Sri Renny Tiki Werdiningsih	P	Kepala Dinas PU	Din. PU Kab. Subang	JABAR
10	Ir. Priyadi Priyutana	L	Kasubid Tata Ruang dan Tata Bangunan	Bappeda Prop. DKI Jakarta	DKI
11	Zurratul Khairi, SE, MT	L	Kabid Ekonomi	Bappeda Kab. Tanah Datar	SUMBAR
12	Elmawati, ST	L	Staf	Din. Kimpraswil	SUMBAR
13	Herlina, SH, M.Si	P	Kabid Penelitian	Bappeda Kab. Tanah Datar	SUMBAR
14	Darfiyal, SE, M.Si	L	Kabag Tata Usaha	Din. Pendapatan Kab. Tanah Datar	SUMBAR
15	Drs. Jl. Armen Yudi, M.Si	L	Kabid Pengembangan	Bappeda Kab. Tanah Datar	SUMBAR
16	Ir. Besta Basuki, MPPM	L	Kabid Fisik	Bappeda Kot. Subang	JABAR
1	Prof. Dr. Saïd Muhammad, MA	L	Dekan FE-UNSYIAH	FE-UNSYIAH	NAD
2	Ir. Muhammad Ridwan S.	L	PJ. Kasubid Penelitian Bid. Pengendalian	Bappeda Prop. Kep. Babel	BABEL
3	Dharsi Milandhany, ST	P	Staf Bidang Lingkungan Hidup SDA	Bappeda Prop. Kep. Babel	BABEL
4	Ir. Nyoman Sudana	L	Wakil Kepala Bappeda	Bappeda Prop. Kalbar	KALBAR
5	Ir. Ana Laviana	P	Kasubid Penat. Ruang, Pertan., Perum. dan Pemuk.	Bappeda Prop. Kalbar	KALBAR
6	Isfandiarni, SE, M.Sc	P	Dosen UI	Universitas Indonesia	DKI
7	Toni K. Panggarbesi, SH, M.Si	L	Kepala Bappeda	Bappeda Kot. Palembang	SUMSEL
1	Dr. Ir. Heru Purboyo	L	Ketua KP2WK	ITB	JABAR
2	Ir. Bastary Pandji Indra, MSP	L	Kasubdit Perumahan	Bappenas	DKI
3	Ir. Yudo Dwiananda Priyadi, MS	L	Kasubdit Bina Kemiraau	Bappenas	DKI
4	Dra. Zamilah Chairani, M.Si	P	Kabid Penyelenggaraan Diklat	Bappenas	DKI
5	Ir. Windhu Hindarto, MPA	L	Resident Representative	The Institute for Public Private Partnerships	DKI



# Laporan Akhir

## **PENYELENGGARAAN PELATIHAN PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS (PPP)**

BANDUNG, 4 - 6 DESEMBER 2003  
BRISBANE, 8 - 12 DESEMBER 2003

kerja sama antara :

Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Pembangunan  
**Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)**  
Indonesia

dengan

**Institute for Public-Private Partnership (IP3), USA**  
Dan  
**Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK)**  
**Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung (ITB)**

**LAPORAN AKHIR  
PELATIHAN PERENCANAAN  
PERENCANAAN DAN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
MELALUI KERJA SAMA PEMERINTAH – SWASTA  
(PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH  
PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS)**

<b>NAMA PROYEK</b>	Pelatihan Perencanaan dan Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur melalui Kerja Sama Pemerintah – Swasta di Indonesia
<b>LOKASI</b>	Bandung, Indonesia dan Brisbane, Australia
<b>TOPIK</b>	Peningkatan kemampuan untuk merencanakan pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui kerja sama pemerintah – swasta
<b>PESERTA</b>	Perencana, aparat pemerintah pada tingkat nasional dan daerah, dan unsure perguruan tinggi
<b>PENYELENGGARA</b>	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)  Kelompok Penelitian Pengembangan Wilayah dan Kota, Lembaga penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat Institut Teknologi Bandung, Indonesia  Institute for Public – Private Partnerships, USA
<b>DURASI</b>	9 (sembilan) hari, dari tanggal 4 – 12 Desember 2003

## PRAKATA

Laporan ini merupakan laporan akhir pelaksanaan pekerjaan jasa pendidikan pelatihan Planning and Financing Infrastructure Development through Public – Private Partnerships (PPP), yang merupakan kerja sama antara Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Pembangunan (Pusbindiklatrenbang) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dengan The Institute for Public – Private Partnerships (IP3) dan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK), Institut Teknologi Bandung (ITB). Pekerjaan ini dibiayai oleh pihak Bappenas dan Pemerintah Daerah yang mengirimkan wakilnya sebagai peserta dalam pelatihan. Di dalam laporan ini, diuraikan mengenai kegiatan pelaksanaan pelatihan dan operasional penyelenggaraannya.

Pengelola IP3 beserta local partnernya (PT MPS Consulting), mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Bappenas yang telah mempercayakan pelaksanaan pekerjaan ini kepada IP3/MPS. Diharapkan agar Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pelatihan dan manfaat yang telah dihasilkan. Saran dan masukan dari berbagai pihak diharapkan untuk menyempurnakan program pelatihan sejenis ini di masa datang.

Jakarta, 15 Desember 2003  
Pengelola Program  
The Institute for Public-Private Partnerships  
Resident Representative-Indonesia

Ir. Windhu Hidranto, MPA



## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dengan telah dilaksakannya program pelatihan tentang “Planning and Financing Infrastructure Development through Public-Private Partnerships”, maka diharapkan adanya peningkatan keahlian para peserta dan kemampuannya untuk melakukan perencanaan serta pembiayaan proyek infrastruktur di tempat kerja masing-masing.

Disamping itu, diharapkan pula agar pengalaman bepergian ke luar negeri dan menerima penjelasan langsung dari para pembicara/praktisi, dapat membuka “wawasan” para perencana yang turut dalam pelatihan, sehingga dapat meningkatkan pula profesionalisme para peserta dalam menekuni bidang kerjanya setelah kembali ke tanah air.

Selanjutnya, dengan bebekal masukan dari para peserta dan pengajar, serta melalui evaluasi atas pelaksanaan program pelatihan, diharapkan agar hasil pelatihan ini dapat menjadi rujukan bagi pelatihan sejenis diwaktu yang akan datang.

### **2. Tujuan**

Tujuan program pelatihan, adalah untuk memberikan “skill” kepada para tenaga perencana, baik ditingkat pusat dan daerah, untuk menggunakan kerja sama pemerintah-swasta (public-private partnerships/PPP) sebagai “alat” untuk merencanakan dan membiayai pembangunan infrastruktur diseluruh daerah di Indonesia. Untuk itu, The Institute for Public-Private Partnerships (IP3) yang berkedudukan di Washington, DC, Amerika Serikat, telah berusaha sebaik mungkin untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan.

Disamping itu, dengan telah terjalinnya hubungan yang baik antara peserta pelatihan dan para penyelenggara, diharapkan bahwa kerja sama ini dapat dilanjutkan dengan kerja sama dalam menindaklanjuti Actiona Plans sehingga lebih bermanfaat bagi pemerintah dan bangsa Indonesia.

Sebagai bagian penting dari proses pelatihan dan pendidikan ini, dilakukan sesi “wrap-up” di hari terakhir, untuk menyatukan persepsi atas seluruh materi dan sesi yang telah diterima, dan juga membantu para peserta yang mungkin “tertinggal” dalam pemahaman materi yang disampaikan dalam bahasa asing/Inggris .

### **3. Peserta dan Pembiayaan Pelatihan**

Jumlah peserta ternyata melebihi perkiraan, sehingga perlu dibatasi pada 30 orang, walaupun peminat untuk mengikuti pelatihan ini terus berdatangan.

Pembiayaan program pelatihan, sebagaimana direncanakan, disediakan oleh Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren-BAPPENAS), sedangkan biaya perjalanan dari daerah ke Bandung, kemudian dari Jakarta ke Brisbane, telah ditanggung oleh masing-masing peserta melalui instansi pengirimnya.

### **4. Metode Pelatihan**

- Metode pelatihan yang dilaksanakan oleh IP3 beserta BCE dan ITB, didasarkan pada sistem CIPA (integrated capacity building methodology),

sehingga sesi pagi hari diisi oleh para pengajar melalui berbagai presentasi Power Point, sedangkan sesi sore hari diisi oleh Site Visit ke berbagai daerah dan proyek PPP.

### **Kurikulum dan Jadwal**

Kurikulum pelatihan disusun berdasarkan metode tersebut diatas, oleh karena itu, pelajaran “teori” dipagi hari sedapat mungkin dikombinasi dengan Kunjungan Lapangan (site visit) disiang hari. Dalam situasi tertentu, kunjungan lapangan dapat digantikan dengan mendatangkan para praktisi ke kelas, agar dapat dilakukan tukar pendapat dan pandangan secara lebih intensif and efektif, dan ini dilakukan oleh ITB di Bandung, ketika mendatangkan praktisi dari Jasa Marga untuk memberikan presentasi tentang berbagai proyek jalan tol yang telah dilaksanakannya selama ini. Sebagaimana telah direncanakan, pelatihan dibagi menjadi 12 sesi, dimana setiap sesi berlangsung 45 menit, dan dalam setiap sesi dibawakan satu modul. Dari ke 12 sesi tersebut, 6 sesi diselenggarakan di Bandung (ITB), sedangkan sisanya diselenggarakan di Brisbane (BCE).

- Modul 1: Global Trends in Infrastructure Investment (IP3, di Bandung)
- Modul 2: Synergies between Public and Private Financing in Infrastructure (ITB, di Bandung)
- Modul 3: Rationale for PPP in Infrastructure (ITB, di Bandung)
- Modul 4: Overview of Municipal Financing Options & PPP as a Source of Capital (ITB, di Bandung)
- Modul 5: Project Development Facility and PPP Unit (IP3, di Bandung)
- Modul 6: Institutional Options for PPP (ITB, di Bandung)
- Modul 7: Overview of Brisbane City Council (BCE, di Brisbane)
- Modul 8: Financial Management of the Council’s Commercial Business Units (BCE, di Brisbane)
- Modul 9: The Council’s Commercial Provider Governance Network (BCE, di Brisbane)
- Modul 10: Modes of Service Delivery within Brisbane City Council (BCE, di Brisbane)
- Modul 11: Lessons Learned in PPP Projects (Thiess, di Brisbane)
- Modul 12: Wrap up and Action Plan (IP3 dan ITB, di Brisbane)

### **Sertifikasi**

Setelah menyelesaikan pelatihan dengan baik dan memenuhi seluruh persyaratannya maka peserta diberikan sertifikat oleh Institute for Public-Private Partnerships (IP3), dan ditandatangani juga oleh pimpinan Pusbindiklatren – BAPPENAS, dan MPWK - ITB. Sertifikat tersebut bernilai 4 CEU (Continuing Education Units) sehingga bisa digunakan untuk terus diakumulasi menjadi sertifikasi profesional dibidang PPP.

### **Pelibatan Staf Mitra Penyelenggara**

Pelatihan telah dilaksanakan oleh tim gabungan ITB, IP3, BCE, dan Thiess, dan juga diundang pembicara tamu dari kalangan praktisi, terutama ketika diadakan kunjungan lapangan (site visit) di Brisbane. Dalam bagian pelatihan yang diadakan di Bandung, IP3 dan ITB menjadi pemeran utama, sedangkan dalam bagian pelatihan yang

diadakan di Brisbane, BCE dan IP3 yang memegang peran dengan dibantu oleh Thiess. Ringkasan program (Training Schedule) terlampir.

#### **Pendanaan**

Biaya pelatihan telah ditanggung oleh Pusbindiklatren-BAPPENAS, sedangkan biaya perjalanan peserta ditanggung oleh masing-masing instansi pengirimnya.

#### **Pelaporan**

IP3 mengusahakan agar pelaporan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu terdiri dari Laporan Awal (telah diserahkan sebelum pelatihan dimulai dan rombongan meninggalkan tanah air) dan Laporan Akhir (diserahkan setelah pelatihan selesai dan rombongan telah kembali ke Indonesia).

#### **Materi Bacaan**

Materi bacaan yang diperlukan untuk mendukung pemahaman substansi, telah diberikan oleh IP3, ITB, BCE, dan Thiess, dan dibagikan dalam sesi pelatihan yang bersangkutan, atau telah di masukkan dalam "Toolkit" (seminar kit) yang dibagikan kepada peserta sebelum pelatihan dimulai.

#### **Logistik**

Seluruh keperluan logistik yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan telah diatur dan disiapkan oleh ITB, IP3, MPS (local partner IP3), BCE, dan Thiess, sesuai dengan bagian pelatihan masing-masing yang menjadi tanggung jawabnya, baik di Bandung, ataupun di Brisbane.

#### **Monitoring, Kendali Mutu dan Evaluasi**

Setiap mitra penyelenggara (ITB, IP3, MPS, BCE, dan Thiess) memiliki sistem kontrol masing-masing, namun, pelatihan telah dievaluasi oleh para peserta di akhir program dengan menggunakan lembar evaluasi standar. Hasil evaluasi akan dipertimbangkan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan pelatihan sejenis di masa datang.

## DAFTAR PESERTA PROGRAM

PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS

No.	Nama	Instansi	Jabatan	Propinsi
1	Ir. Arief Sudarto Trinugroho	BAPPEDA Kota Medan	Kabid. Fisik & Prasarana	SUMUT
2	Ir. Ana Laviana	BAPPEDA Propinsi Kalbar	Kasubid. Tata Ruang	KALBAR
3	Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur, BC	UNSYIAH - Aceh	Sekretaris Prog. Pasca Sarjana	NAD
4	Drs. H. Armen Yudi, M.Si	BAPPEDA Kab.Tanah Datar	Kabid Pengembangan	SUMBAR
5	Ir. Besta Basuki, MPPM	BAPPEDA Kab. Subang	Kabid Fisik	JABAR
6	Ir. Bastary Pandji Indra, MSP	BAPPENAS	Kasubdit. Perumahan	DKI
7	Darfizal. SE. M.Si	Din. Pendapatan Kab.Tanah Datar	Kabag Tata Usaha	SUMBAR
8	Dharsi Milandhany, ST	BAPPEDA Propinsi Kep. Babel	Staf Bidang LH & SDA	BABEL
9	Dedy Fahrian, ST, MTP	BAPPEDA Propinsi NAD	Kasubid. Bang.Sar & Wil.	NAD
10	R. Djoko Handoyo, SH	Pemkab. Sleman	Ass. Sekda Bid Administrasi	DIY
11	Elmawati, ST	Dinas Kimpraswil Kab.Tanah Datar	Staf	SUMBAR
12	Faisal Azwar, ST	BAPPEDA Kota Sabang	Kasubid. Pekerjaan Umum	NAD
13	Ir. Hafid Khairat	Dinas Kimpraswil Kota Sabang	Kasi Jalan	NAD
14	Herlina, SH, M.Si	BAPPEDA Kab.Tanah Datar	Kabid Penelitian	SUMBAR
15	Hartati Damantari			

16	Dr. Ir. Heru Purboyo	ITB - Bandung	Ketua KP2WK	JABAR
17	Isfandiarni, SE, M.Sc	LPEM FE - UI	Dosen	DKI
18	Ir. Nyoman Sudana	BAPPEDA Propinsi Kalbar	Wakil Kepala BAPPEDA	KALBAR
19	Muhaimin, SH	Pemkab. Sleman	Kabid Pengawasan Daerah	DIY
20	Ir. Muhamad Ridwan S	BAPPEDA Propinsi Kep. Babel	PJ Kasubid Penelitian & Pengendalian	BABEL
21	Ir. Priyadi Priyautama	BAPPEDA Propinsi DKI	Kasubid Tata Ruang & Bangunan	DKI
22	Ir. Sri Tuki Werdiningsih	Dinas P U Kabupaten Subang	Kepala Dinas Pekerjaan Umum	JABAR
23	Said M. Zahirsyah, ST	Dinas Kimpraswil Kota Sabang	Kasi Jembatan	NAD
24	Prof. Dr. Said Muhammad, MA	FE - UNSYIAH	Dekan FE - UNSYIAH	NAD
25	Drs. Setya Budhi	Pemkab. Sleman	Ass. Sekda Bidang Tata Praja	DIY
26	Drs. H. Samsidi, M.Si	Pemkab. Sleman	Kabid Pengelolaan Belanja Daerah	DIY
27	Ir. Windhu Hidranto, MPA	IP3	Resident Representative	DKI
28	Ir. Yudo Dwiananda Priadi, MS	BAPPENAS	Kasubdit Bina Kemitraan	DKI
29	Zarratul Khairi, SE, MT	BAPPEDA Kab. Tanah Datar	Kabid Ekonomi	SUMBAR
30	Dra. Zamilah Chairani, M.Si	BAPPENAS	Kabid Penyelenggaraan Diklat	DKI



## JADWAL ACARA PROGRAM

PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS  
BANDUNG, 4 - 6 DESEMBER 2003

<i>Rabu, 3 Desember 2003</i>			
<i>Waktu</i>	<i>Acara</i>	<i>Tempat</i>	<i>Keterangan</i>
12:00 - 19:00	Daftar Ulang Peserta	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No. 14 Bandung	Mengisi Formulir Pembagian Training Kit Pembagian Kamar
19:00 - 21:00	Makan Malam	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No. 14 Bandung	
<i>Kamis, 4 Desember 2003</i>			
<i>Waktu</i>	<i>Acara</i>	<i>Tempat</i>	<i>Keterangan</i>
07:00 - 07:30	Makan Pagi	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No. 14 Bandung	
07:30 - 08:00	Berangkat Ke ITB		
08:00 - 09:00	Pembukaan Training : 1. Sambutan dr ITB 2. Sambutan dr IP3 3. Sambutan & Pembukaan oleh BAPPENAS	R. Rapim Ged. Rektorat ITB Lt. 1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
09:00 - 09:30	Coffee Break	Lobby R. Rapim Ged. Rektorat ITB	
09:30 - 11:00	Global Trends in Infrastructure Investment (IP3)	R. Rapim Ged. Rektorat ITB Lt. 1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
11:00 - 12:30	Synergies between Public and Private Financing in Infrastructure (ITB)	R. Rapim Ged. Rektorat ITB Lt. 1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
12:30 - 13:30	Makan Siang	Lobby R. Rapim Ged. Rektorat ITB	
13:30 - 15:00	Rationale for PPP in Infrastructure (ITB)	R. Rapim Ged. Rektorat ITB Lt. 1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
15:00 - 15:30	Coffee Break	Lobby R. Rapim Ged. Rektorat ITB	
15:30 - 17:00	Overview of Municipal Financing Options & PPPs as Source of Capital (ITB)	R. Rapim Ged. Rektorat ITB Lt. 1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
5:00:00 PM	Kembali Ke Wisma	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No. 14 Bandung	
19:00 - 20:00	Makan Malam	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No. 14 Bandung	
20:00 - 22:00	Istirahat		

# JADWAL ACARA PROGRAM

PLANNING AND FINANCING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS  
BANDUNG, 4 - 6 DESEMBER 2003

**Kamis, 5 Desember 2003**

Waktu	Acara	Tempat	Keterangan
07:00 - 08:00	Makan Pagi	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No. 14 Bandung	
08:00 - 08:30	Berangkat ke ITB		
08:30 - 11:00	Project Development Facility and PPP Unit (IP3)	R. Rapim Ged.Rektorat ITB Lt.1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
11:00 - 13:00	Shalat Jum'at / Makan Siang	Mesjid Salman ITB/ R. Rapim Ged.Rektorat ITB Lt.1	
13:00 - 15:00	Hearing From Local PPP Project in Bandung "Case Study Pasar Baru Development & Toll Jasa Marga"	R. Rapim Ged.Rektorat ITB Lt.1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
15:00 - 15:30	Coffee Break	Lobby R. Rapim Ged.Rektorat ITB	
15:30 - 17:00	Action Plan	R. Rapim Ged.Rektorat ITB Lt.1 Jl. Ganesha No. 10 Bandung	
5:00:00 PM	Kembali Ke Wisma	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No.14 Bandung	
18:30 - 19:00	Berangkat ke The Valley Dago	Dago - Bandung	
19:00 - 21:00	Welcome Dinner		
9:00:00 PM	Kembali Ke Wisma	Wisma Sawunggaling Jl.Sawunggaling No.14 Bandung	

**Sabtu, 6 Desember 2003**

Waktu	Acara	Tempat	Keterangan
07:00 - 08:00	Makan Pagi	Wisma Sawunggaling Jl. Sawunggaling No.14 Bandung	
09:00 - 12:00	Perjalanan Bandung - Jakarta	Stasiun Gambir - Jakarta	
12:00 - 13:00	Kantor MPS	Kantor MPS Jl. Margasatwa No.18 Jakarta	
13:00 - 14:00	Makan Siang	Kantor MPS Jl. Margasatwa No.18 Jakarta	
14:00 - 15:00	Pengarahan/Persiapan Program di Brisbane	Ruang kelas MPS Jl. Margasatwa No.18 Jakarta	
15:00 - 17:00	Istirahat	Kantor MPS Jl. Margasatwa No.18 Jakarta	
17:00 - 18:00	Berangkat ke Bandara Cengkareng		
18:00 - 19:30	Persiapan Pemberangkatan	Bandara Cengkareng	
7:30:00 PM	Take Off to Brisbane	Bandara Cengkareng	

# IP3 – Indonesian Delegation

Session Time	Activity	Objectives	Facilitator/s	Location
<b>Day 1 – Monday 8<sup>th</sup> December 2002</b>				
7.55 am	Official Welcome		Lord Mayoral Courtney Call	City Hall – Level 2 (Meet Rachael Lindsay BCE)
8.30 am	Introduction & Welcome		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
9.00 am	Overview of Brisbane City Council	Where BCC sits in the levels of Government in Australia; BCC's Vision & Strategic Plan; Responsibilities and Programs; the political/organisational interface; The organisational governance structure and the way services are delivered	David McKinless & Jennifer Bartlett	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
10.30 am	Morning Tea		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
10.45 am	Revenue Sources	Revenue Sources	Sue McDonnell	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
12.00 noon	Lunch			
1.00 pm	Site Visit to BCC Call Centre	170 seat call centre – providing limited commercial services to other local governments and businesses such as Telettra	Danny Keeble & Michael Boyd (Rachael Lindsay, BCE)	Call Centre – BAC 18
2.30 pm	Site Visit to Powerhouse Theatre & Museum	Infrastructure and heritage reconstruction project – an example of Segregated Service Provider using a wholly owned company structure	Andrew Ross – Powerhouse (Rachael Lindsay, BCE)	City Cat (ferry) to Powerhouse – New Farm
3.30 pm	Afternoon Tea			
4.00 pm	Return to Accommodation			
<b>Day 2 – Tuesday 9<sup>th</sup> December 2003</b>				
8.30 am	Reflections Session		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
9.00 am	Purchaser & Provider	Understanding the role of purchaser and provider within BCC and distinguish the responsibilities of the purchaser from those of the program provider and commercial provider – Does it all work? How does it stick together? General discussion and debate	Ray Folley	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
10.45 am	Morning Tea		Martin van Weerdenburg	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street
11.00 am	Presentation of Councils provider governance framework – Business Unit Boards and the Holding Entity	Reporting frameworks including businesses and annual performance plans and their link to the whole Council budget process – Brisbane	Ian Therkelsen	Hotel Ibis – 27-35 Turbot Street

# IP3 – Indonesian Delegation

	Board	Units Including Brisbane Water, BCW, BT, City Fleet and City Businesses	
12.00 pm	Lunch	Bus leaves 1.00 pm	
1.30 pm	Site Visits	Waste Water Treatment Plant – Luggage Point Visey Recycling Wastepaper Plant – 188 Paringa Road – Gibson Island	BW – Georg Djordjewitsch Visey - Mark O' Shea
5.00 pm	Return to accommodation		
Day 3 – Wednesday 10 <sup>th</sup> December 2003			
8.30 am	Reflections Session		
9.00 am	Different Service Models	An array of difference service models from In-house service provision such as the Call Centre, to commercial providers such as City Design and Cemeteries, to Business Units such as Brisbane Water, to public/public partnerships such as SEQWater, to public private partnerships such as BP recycled water facility to wholly owned entities such as Brisbane City Enterprises Pty Ltd & Powerhouse – to out-sourced Garbage Collection and Landfill Management to privatised printing business and the building certification business – Discover what Brisbane's service delivery is and which models work and which don't – discussion on appropriate service delivery models for Indonesia	Martin van Weerdenburg Damian Scholz
10.45 am	Morning Tea		Hotel Ible – 27-35 Turbot Street
11.00 am	Site Tour  Lunch will be provided during site visit – BBQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Inner City Bypass – major Infra structure project – completed by the City in partnership with the private sector, using performance contract approach.</li> <li>➢ Visit to Wivenhoe Dam the regions primary potable water storage owned by SEQWater a company wholly owned by local government customers and State</li> </ul>	Hotel Ible – 27-35 Turbot Street  Damian Scholz

IP3 – Indonesian Delegation

5.00 pm Return to Brisbane		Government of Queensland		
----------------------------	--	--------------------------	--	--

## DAFTAR PENGAJAR BESERTA TOPIK YANG DIBERIKANNYA

No.	Nama	Topik
1	Ned White (IP3)	Global Trends in Infrastructure Investment Project Development Facility and PPP Unit Action Plan I Action Plan II
2	Widiarto (ITB)	Synergies between Public and Private Financing in Infrastructure
3	Heru Purboyo (ITB)	Rationale for PPP Infrastructure Overview Of Municipal Financing Option & PPPs as Source of Capital
4	Hendro Atmodjo (Bina Marga)	Case Study Toll Jasa Marga Project
5	Andi Oetomo (ITB)	Institutional Options for PPP
6	Martin van Weerdenburg (BCE)	Introduction BCE
7	Jennifer Bartlett (BCC)	Overview of Brisbane City Council
8	Rachael Lindsay (BCE)	Site Visits to : BCC Call Centre Powerhouse Theatre & Museum Purchaser & Provider
9	Ray Folley (BCC)	
10	Ian Therkelsen	Presentation of Councils provider governance framework - Business Unit Boards and the Holding Entity Board
11	Georg Djordjewitsch	Site Visits : Waste Water Treatment Plant - Luggage Point
12	Mark O' Shea	Site Visit : Visy Recycling Wastepaper Plant - 168 Paringa Road Gibson Island
13	Damian Scholz	Different Service Models Site Tours : Inner City Bypass - Major Infrastructure Wivenhoe Dam the regions primary potable water storage owned by SEQ Water.